

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang bersifat universal dan berlangsung secara terus-menerus dari satu generasi ke generasi berikutnya. Secara mendasar, pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan individu maupun kelompok masyarakat sehingga menjadi lebih baik (Kadi, 2017). Lembaga pendidikan berfungsi sebagai wadah untuk membentuk sikap, perilaku, serta karakter individu, sekaligus mencerdaskan mereka. Kualitas sebuah lembaga pendidikan dapat diukur dari kemampuannya dalam menghasilkan peserta didik yang unggul. Terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi kualitas pendidikan, yaitu sistem pendidikan, guru, dan kurikulum. Di antara ketiga faktor tersebut, guru memiliki peran paling penting dalam menentukan mutu pendidikan.

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan tugas profesionalnya, seorang guru memiliki beberapa kewajiban standar yang harus dipenuhi. Kewajiban tersebut mencakup penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas dan bermakna, serta evaluasi hasil pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh (Pratama, 2023), aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru merupakan cerminan dari kinerja profesionalnya.

Sementara itu, mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 pasal 1 ayat 8 Tentang Standar Pendidikan Guru, program Pengenalan Lapangan Persekolahan

yang selanjutnya disingkat PLP adalah pasal pengamatan/observasi dan permagangan yang dilakukan mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah sebuah bentuk pembelajaran yang diperoleh melalui pengalaman langsung, atau yang sering disebut sebagai “belajar dari pengalaman” (Nugraheni, 2021). PLP merupakan program wajib bagi mahasiswa semester 7 di jurusan pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi. Sebagai bagian dari pengembangan program studi pendidikan, Universitas Jambi telah menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah mitra untuk pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Mata kuliah PLP diwajibkan bagi mahasiswa yang mengikuti program S-1 kependidikan. Mata kuliah ini memberi kesempatan bagi mahasiswa Administrasi Pendidikan untuk memahami pandangan mereka dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sesuai dengan Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Universitas Jambi, 2023.

Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan di dalam kelas yang diwajibkan bagi mahasiswa calon sarjana untuk meningkatkan pemahaman, wawasan, dan keterampilan mereka. Substansi dari Pengenalan Lapangan Persekolahan bahwa mahasiswa dalam pelaksanaannya melakukan Pengamatan langsung terhadap budaya sekolah, pengamatan yang bertujuan untuk membangun kompetensi dasar dalam bidang pedagogik, kepribadian, dan sosial, pengamatan yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta didik, pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas, serta

pemberian refleksi atas hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran, Dedy dalam (Maulana, 2024).

Sejalan dengan arahan kebijakan pendidikan di tingkat nasional yang menganjurkan penerapan program magang dalam struktur kurikulum di Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidik (LPTK) Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi telah melakukan penyesuaian. FKIP Universitas Jambi telah mengembangkan dan menerapkan program magang sebagai komponen penting dalam kurikulumnya. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan yang bernilai 4 SKS ini dilaksanakan di berbagai institusi pendidikan, baik sekolah, madrasah, maupun lembaga pendidikan lainnya.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan rangkaian kegiatan yang diperuntukkan bagi mahasiswa Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidik (LPTK), mencakup dua aspek utama yakni praktik mengajar dan kegiatan non-mengajar. Berdasarkan dokumen panduan PLP Universitas Jambi 2017, program ini merupakan bentuk pembaruan sistem pendidikan yang diimplementasikan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan dalam penyelenggaraan Program Sarjana Pendidikan, mengikuti terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 pasal 1 ayat 8, Tentang Standar Pendidikan Guru.

Secara sederhana, mata kuliah PLP berfungsi sebagai wadah pembelajaran bagi mahasiswa untuk menjadi sarjana yang memiliki kemampuan berorientasi, mengamati, mempelajari, dan mendalami berbagai komponen pembelajaran. Komponen mencakup persiapan kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar, penilaian proses dan hasil belajar, pelaporan hasil belajar, pengelolaan

pendidikan, administrasi pendidikan, dan hubungan dengan masyarakat (Asrial, 2018).

Prestasi belajar merujuk pada kemampuan yang dimiliki mahasiswa sebagai hasil dari proses belajar yang telah dijalani. Hal ini mencakup seluruh hasil pembelajaran, baik di lingkungan maupun di luar, yang bersifat psikomotorik, afektif, maupun kognitif, baik yang diperoleh secara sengaja maupun tidak, Sukmadinata dalam (Khaerunnas, 2021). Tingkat pencapaian hasil belajar dikenal dengan istilah prestasi belajar, yang digunakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran sekaligus menentukan efektivitas suatu program pengajaran (Syah, 2010).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Oktober 2024. Permasalahan yang ditemukan mengenai eksplorasi pandangan mahasiswa terdapat hal positif dan negatif dalam implemtasinya, juga terjadi kurangnya motivasi seperti, mengikuti PLP hanya dengan mengikuti alur saja karena tidak ada pilihan lain. Dilihat dari data yang telah peneliti kumpulkan hanya terdapat 9 nama mahasiswa Administrasi Pendidikan yang mengikuti PLP dari semester ganjil angkatan 2020 tidak ada nama mahasiswa yang mengikuti PLP tersebut, dan pada semester ganjil angkatan 2021 yang mengikuti PLP hanya terdapat 7 mahasiswa Administrasi Pendidikan angkatan 2021 dan 2 mahasiswa Administrasi Pendidikan angkatan 2020.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai persepsi dan motivasi serta implementasi mahasiswa PLP. Penelitian yang saya ambil ini berjudul **“Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Administrasi Pendidikan Dalam Implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Universitas Jambi”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Administrasi Pendidikan dalam implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)?
2. Bagaimana motivasi mahasiswa dalam mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)?
3. Apa manfaat yang sangat dirasakan setelah mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Administrasi Pendidikan dalam implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan(PLP)
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa dalam mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)
3. Untuk mengetahui apa manfaat yang sangat dirasakan setelah mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis maupun praktis penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dalam konteks pengembangan keilmuan, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan bagi penelitian-penelitian mendatang, terutama yang mengkaji tentang aspek keterlibatan mahasiswa dalam program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Lebih jauh, temuan dalam studi ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan dalam ranah pendidikan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberi masukan:

a. Untuk mahasiswa pengenalan lapangan persekolahan (PLP)

Hasil penelitian ini agar dapat memberikan sumbangan informasi mengenai implementasi dalam pengenalan lapangan persekolahan (PLP) maupun mengenai persepsi mahasiswa.

b. Untuk Program Studi

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan sumbangan teoritis pada model pembelajaran berbasis pengalaman, yang merupakan dasar dari pengenalan lapangan persekolahan (PLP). Hal tersebut penting untuk lebih memahami bagaimana pengalaman langsung di lapangan dapat mendukung teori yang diajarkan di kelas, terutama dalam administrasi pendidikan.

c. Untuk Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak yang melakukan penelitian yang memiliki ruang lingkup yang sama lalu dikembangkan.